

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dari judul “ EFEKTIVITAS PRODUCT PLACEMENT PRODUK KOPIKO DALAM DRAMA VINCENZO UNTUK MENINGKATKAN BRAND RECALL” Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Peneliti mengambil kuantitatif dikarenakan ingin memahami fenomena yang diteliti secara terukur. Sugiyono menyatakan bahwa metode kuantitatif sifatnya dapat teramati, terukur, konkrit serta tujuan dari metode kuantitatif spesifik, jelas, rinci, dan disainnya telah mantap sejak awal (Sugiyono, 2013). Peneliti mengambil penelitian ini karena penentuan hubungan antar variabel dalam suatu populasi dan hasil analisis kuantitatif dapat diperoleh secara akurat jika digunakan sesuai kaidah dengan jenis metode kausal (kausal komparatif) penelitian ini menyajikan hubungan sebab akibat antara variabel produk placement di iklan permen Kopiko serta terhadap Brand Recall. Peneliti menggunakan jenis ini untuk mencari faktor yang mungkin menjadi penyebab dan akibat dari data tersebut.

Jenis penelitian yang diambil penulis untuk mengamati efek yang telah terjadi sebelumnya dan untuk menemukan faktor faktor mengapa terjadi kejadian tersebut atau dengan kata lain menemukan faktor faktor kejadian. Penelitian kausal komparatif yakni jenis penelitian yang mempunyai tujuan memberi atau mengambil kesimpulan ada atau tidaknya hubungan sebab dan akibat dalam variable yang diambil.

Tujuan analisis komparatif adalah mengumpulkan data setelah peristiwa yang sedang diteliti. Analisis komparatif adalah mengumpulkan data setelah peristiwa yang sedang diteliti.

Tujuan analisis komparatif adalah mengumpulkan data setelah peristiwa yang sedang diteliti. Selanjutnya peneliti memilih satu atau lebih calon untuk diwawancarai dengan cara mengamati responden, menentukan penyebabnya, mengkaji hubungannya, dan memahami materi tanpa membuat asumsi apa pun. Metode yang digunakan adalah metode survei.

Metode yang digunakan yakni survei merupakan metode dengan kuesioner yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan datanya. Peneliti menggunakan metode survei dengan metode penelitian kuesioner karena untuk menggali fakta dari gejala yang ada. Peneliti mengambil ingin menjelaskan atau menguji efektivitas product placement dalam meningkatkan brand recall, bersifat kuantitatif karena metode ini menjelaskan hubungan antar variabel pengujian teori dengan menggunakan instrumen atau alat ukur tersebut. Penulis ingin mengetahui hasil setidaknya beberapa perubahan signifikan pada variabel X dan Y hal ini sejalan dengan tujuan penelitian kuantitatif.

3.2. Responden Penelitian

Dalam penelitian ini responden penelitian yang digunakan adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang, Mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2021, menonton drama Korea minimal 2 drama dalam 1 bulan, menonton drama Vincenzo. Memanfaatkan teknik pengambilan sampel probabilitas atau probability sampling merupakan suatu metode pengembangan sampel yang memperhitungkan probabilitas. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi seluruh unsur (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan probabilitas sampel untuk mengukur minat responden.

Setiap unit dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih melalui penggunaan simple random sampling. Pengambilan sampel acak sederhana mengacu pada proses pemilihan anggota sampel dan populasi tanpa bias dan tanpa memperhitungkan strata yang ada dalam sampel (Sugiyono, 2013). Setiap anggota masyarakat mempunyai keinginan yang sama untuk diperlakukan sama.

Ini adalah metode yang sangat sederhana yang biasanya digunakan pada populasi yang menggunakan unit karakteristik homogen. Responden mempunyai kemampuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan lebih banyak kriteria untuk mengidentifikasi responden penelitian yang paling mungkin memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Penelitian akan berlangsung selama 3 bulan dengan tujuan pengisian kuesioner setelah proposal seminar selesai.
2. Tempat penelitian dibagikan menggunakan form yang dilakukan oleh mahasiswa ilmu komunikasi umm angkatan 2021.

3.4 Populasi dan Responden

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang jurusan ilmu komunikasi angkatan 2021 yang menyukai drama Korea dengan karakteristik. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang, Mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2021, Menonton drama Korea minimal 2 drama dalam 1 bulan, Pernah menonton di Vincenzo. Dengan banyak mahasiswa 489 orang Yang menjadi populasi dari penelitian ini yakni Mahasiswa/I muhammadiyah Malang sebanyak 83 populasi mahasiswa/i aktif.

2. Responden

Sampel adalah suatu ciri oleh populasi yang bersangkutan. Sampel yang digunakan dari populasi harus cukup representative (Sugiyono, 2013). Menurut (Arikato, 2010) jika populasi lebih besar atau sama dengan 100 orang, 10–15% atau 20–25% responden akan dianalisis. Berdasarkan penelitian yang berjumlah kurang lebih 100 responden, maka penulis dapat memperoleh responden secara keseluruhan yakni responden 100% atau 83 responden. Simpulnya dapat dilengkapi dengan populasi. Oleh karena itu, responden yang diambil dari populasi harus cukup representatif. Dalam penelitian ini responden yang digunakan adalah mahasiswi Universitas Muhammadiyah Malang Mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2021, menonton drama Korea minimal 2 drama dalam 1 bulan menonton drama Vincenzo.

Pengambilan sampel pada penelitian ini memilih untuk jenis penelitian sampel Probability Sampling prosedur pengambilan sampel yang memperhatikan kaidah kaidah peluang (probability), peneliti memilih jenis Sampel Acak Sederhana (Simple Random Sampling).

3.5 Sumber Data

Pengumpulan data primer penelitian ini berasal dari data survei atau kuesioner yang telah diberikan peneliti dan diperoleh dari responden penelitian yaitu mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2021 Fakultas FISIP Universitas Muhammadiyah Malang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, menjadikan teknik pengumpulan data sebagai pendekatan yang paling strategis dalam penelitian. Jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data, maka mereka tidak mampu menganalisis data melebihi standar yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2013).

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai langkah dengan memanfaatkan berbagai alat, prosedur. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini meliputi identifikasi informan kunci. Kuesioner adalah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Pertama dan terpenting, penting untuk memahami bahwa tanggapan didasarkan pada kriteria tanggapan tersebut.

Teknik pengumpulan data yang dipakai yakni kuesioner karna berguna untuk mendapatkan jawaban yang dapat digunakan penyelesaian rumusan masalah dalam penelitian ini. Kuesioner yang melibatkan 83 responden yang diambil. Dengan 20 pernyataan menggunakan google form.

3.6.1 Skala Pengukuran

Dengan menggunakan Skala pengukuran interval yakni dengan menggunakan interval likert. Skala Likert yang digunakan pada penyusunan instrumen penelitian dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda (Slamet Widodo, 2023).

Skala Likert yakni skala yang berkaitan dengan pernyataan masyarakat mengenai sikap nya terhadap suatu permasalahan tertentu, seperti setuju-tidak setuju, senang-tidak senang, dan baik-buruk (Umar, 2009). Penelitian menggunakan skala likert dengan interval 1-4. Perubahan skala Likert disarankan untuk menghilangkan kesenjangan yang ada pada skala 5 tingkat. Skala Likert yang dimodifikasi mengelompokkan jawaban (di tengah) berdasarkan tiga kriteria, yaitu:

(1) Kategori ini mempunyai makna 2, yang secara umum berarti barang tersebut tidak dapat dipindahkan atau disajikan sebagai jawaban bisa juga dikatakan netral, setuju atau tidak setuju atau bahkan ragu-ragu.

(2) Jawaban di tengah membuat respondent memilih yang netral menimbulkan kecenderungan menjawab rata rata.

(3) Tujuan utama dari kategori SS-S-TS-STTS adalah mengamati kepatuhan responden terhadap tindakan yang dimaksudkan atau kekurangannya. Interval Likert yang berkisar antara 1 sampai 4 mempunyai bobot yang menunjukkan sangat setuju (SS), setuju (S), dua yang menunjukkan tidak setuju (TS), dan satu yang menunjukkan sangat tidak setuju (STTS).

Tabel 3 1Bobot Score

Pertanyaan	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STTS).	1

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yakni teknik yang digunakan guna memberikan gambaran dan deskripsi terhadap informasi yang telah dikumpulkan tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan yang luas atau dapat diterapkan secara universal. (Sugiyono, 2013) Analisis MSI (Method of Successive Interval), pengujian hipotesis, analisis korelasi, analisis regresi garis sederhana, dan pengujian hipotesis (Uji T), dengan menggunakan IBM SPSS versi 29 sebagai alat analisis data.

3.8 Pengujian Instrument

1. Uji validitas

Validitas atau sah meneliti seberapa jauh suatu alat mengukur dapat mengubah apa yang diukur untuk mengukurnya digunakan skala. Karena kegunaan timbangan meang untuk mengukur, penambangan adalah alat yang valid. Validitas adalah salah satu kriteria terpenting, yang menunjukkan bagaimana suatu instrumen harus digunakan untuk menentukan yang harus dinilai.

Sugiono menyatakan bahwa uji validitas untuk menilai adanya data sah atau tidak sah nya sebuah kuesioner (Sugiyono, 2013). Kuesioner dianggap valid jika pernyataan bisa memberikan suatu penjelasan atas suatu pengukuran. Tujuan dari uji ini pastinya untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memenuhi syarat yang ada dengan validitas yang tinggi juga.

Pengujian validitas di riset ini menggunakan data dengan alat SPSS. Syarat validitas suatu item adalah apabila

Gambar 3. 1 Rumus Uji Validitas

- A. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrumen itu dianggap valid
- B. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yakni untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap sama atau konsisten. Suatu instrumen dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi apabila ujinya konsisten. Hasil risetnya dapat reliabel apabila ada keselarasan data dari waktu ke waktu. Sugiyono mengatakan bahwa hasil riset dapat diucapkan reliabel apabila ada keselarasan dari waktu ke waktu.

Ketika jawaban queseinoner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka itu disebut andal atau reliabel. Untuk menentukan reliabilitas atau tidaknya alat tertentu (static). Hal ini dicapai dengan memanfaatkan koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0.60 sehingga menghasilkan deskripsi data yang rinci. Rumus yang digunakan dalam penilaian reliabilitas ini juga menggunakan rumus Cronbach alpha yaitu

Gambar 3. 2 Rumus Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} (1 - \frac{\sum ab^2}{at^2})$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyak Pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah variasi poin pertanyaan yang dikuadratkan

at^2 = jumlah variasi total dikuadratkan

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai alpha $\geq 0,60$.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan pernyataan yang perlu dipertimbangkan secara matang ketika menganalisis garis berganda dan harus dipenuhi. Ada tiga jenis asumsi klasik yang dapat dibuat dengan cepat ketika menggunakan model regresi yakni normalitas, multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data yakni mencari tahu variabel independent dan dependent normal atau tidak (hafni, 2021). Uji normalitas dipakai untuk mengerjakan model regresi berdistribusi normal atau tidaknya suatu data. Tujuannya untuk mengetahui apakah data yang dianalisis mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov. Cara dasar menentukan hipotesis menggunakan Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah

Gambar 3. 3 Rumus Uji Normalitas

- Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai apakah variabel memiliki hubungan atau korelasi (hafni, 2021). Model regresi yang baik yaitu ketika masing masing variabel tidak memiliki korelasi secara sempurna. Uji ini bertujuan melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linier berganda. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan kebalikannya yaitu Variance Inflation Factor (VIF).

A. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

B. Jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai toleransi kurang dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas

3.10 Analisa Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan sebagai teknik analisis yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Alasan menggunakan analisis regresi linear berganda yaitu karena penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen Teknik analisis regresi ini dibagi menjadi dua yaitu analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, karena menguji hubungan antara dua variabel.

3.11 Analisis Korelasi

Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk pengukuran atau hubungan. Korelasi adalah alat statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pengukuran asosiasi merupakan istilah umum yang mengacu pada sekelompok teknik dalam statistik bivariat yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Diantara sekian

banyak teknik-teknik pengukuran asosiasi, terdapat dua teknik korelasi yang sangat populer sampai sekarang, yaitu Korelasi Pearson Product Moment dan Korelasi Rank Spearman. Jenis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi pearson product moment.

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2013) penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi Pearson Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

x_i = Variabel independen

y_i = Variabel dependen

n = Banyak sampel

Untuk menilai derajat korelasi koefisien yang diamati, dapat mengacu pada hal-hal berikut:

Tabel 3. 2 Derajat Korelasi Koefisien

NILAI r	Interpretasi
(0)	Tidak ada hubungan sama sekali (jarang terjadi)
(0,01-0,020)	Hubungan sangat rendah atau sangat lemah
(0,021-0,40)	Hubungan rendah atau lemah
(0,41- 0,60)	Hubungan cukup kuat
(0,61)	Hubungan besar atau kuat
(0,81)	Hubungan sangat besar atau sangat kuat
(1)	Hubungan perfect atau sempurna

3.12 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan uji yang dilakukan pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menunjukkan adanya efek atau penagaruhdari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji pada penelitian ini yaitu menguji variabel independen X, terhadap brand recall(Y) secara uji T.

A. Uji Koefisien Determinasi (R-squared)

Uji Koefisien Determinasi Perhitungan koefisien korelasi (KD) digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel X terhadap variable Y hasilnya perhitungan dari (KD) berupa angka menunjukkan tingkat pengaruh variabel.

Menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan: KD : Koefisien determinasi

r^2 : Nilai koefisien korelasi

1. Jika KD mendekati nol (0), berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen.
2. Jika KD mendekati satu (1) berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen.

B. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji T kadang disebut dengan uji parsial dengan tujuan untuk mengungkap pengaruh masing-masing variabel independen (hafni, 2021). Satu lagi persyaratan statistik T adalah menganalisis signifikansi. Apabila setiap variabel mempunyai nilai sig lebih kecil atau sama dengan $\alpha = 0.05$ maka variabel independen mempunyai korelasi negatif terhadap variabel dependen. Uji t disebut juga pengujian hipotesis parsial, digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.